



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BERKAH KARUNIA PUTRA BANJARMASIN TAHUN 2019-2020

**Adi Rahman¹⁾, Siti Paujiah²⁾, Jaya Bahwi Yanti³⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Dikirim : 16 Januari 2022
Revisi pertama : 28 Januari 2022
Diterima : 03 Februari 2022
Tersedia online : 17 Februari 2022

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas

Email : adirahman546@gmail.com¹⁾,
jiahmanis8@gmail.com²⁾
jayabahwiyanti@gmail.com³⁾

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin Tahun 2019-2020. Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin tahun 2019-2020. Teknik Pengumpulan Data yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin tahun 2019-2020. Menghitung Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas, menginterpretasikan data yang telah dihitung dengan menggunakan rasio yang merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukur dengan kaidah teoritis yang berlaku dan menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian yaitu kenaikan persentase di tahun 2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 manajemen perusahaan mampu mengelola ketersediaan kas dan aset yang menganggur secara optimal dibandingkan tahun 2019. Di sisi lain, tingkat perputaran piutang yang cepat juga merupakan alasan meningkatnya persentase return on assets ratio pada tahun yang bersangkutan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode. Masing-masing jenis rasio akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin adalah sebuah perusahaan yang memiliki layanan farmasi, konsultasi farmasi dan penjualan suplemen kesehatan dan alat kesehatan yang melayani partai dan ecer. Target omzet PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin saat pandemi Covid-19 belum tercapai dan tingkat kepuasan pelanggan saat pandemi Covid19 menurun. Kondisi perusahaan yang terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dan akan berdampak pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin dalam menjalankan operasionalnya mempunyai tujuan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan setiap tahunnya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah rasio likuiditas pada PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin Tahun 2019-2020?

2. Bagaimanakah rasio solvabilitas pada PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin Tahun 2019-2020?
3. Bagaimanakah rasio profitabilitas pada PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin Tahun 2019-2020?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui rasio likuiditas pada PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin Tahun 2019-2020.
2. Mengetahui rasio solvabilitas pada PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin Tahun 2019-2020.
3. Mengetahui rasio profitabilitas pada PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin Tahun 2019-2020.

KAJIAN PUSTAKA

Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan definisi likuiditas yang disampaikan oleh Hanafi dan Abdul Halim (2012:75), yaitu Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan)”. Menurut Hanafi dan Abdul Halim (2012:202) Rasio Lancar adalah: “Rasio lancar dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca”. Current ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

1. Rasio solvabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi.

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$\text{CAR} = \frac{\text{Equity Capital} - \text{Fixed Assets}}{\text{Total Loans} + \text{Securities}} \times 100\%$$

b. *Primary Ratio*

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

c. *Capital Ratio*

$$\text{Capital Ratio} = \frac{\text{Equity Capital} + \text{Reserve for Loan Losses}}{\text{Total Loans}} \times 100\%$$

2. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

a. *Return On Investment* (ROI)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba setelah pajak-EAT}}{\text{Total Aktivitas}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak-EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 1$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian, Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin pada November 2021 terhadap laporan keuangan PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin Periode 2019-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu berupa catatan laporan keuangan yang ada pada PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin Periode 2019-2020.

Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin tahun 2019-2020
2. Menghitung Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.
3. Menginterpretasikan data yang telah dihitung dengan menggunakan rasio yang merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/ pengukur dengan kaidah teoritis yang berlaku.
4. Menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan perhitungan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat.

a. *Cash Ratio*

Perhitungan dengan menggunakan *cash ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menjamin dan melunasi kewajibannya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan kas dan ekuivalen kas yang tersedia dalam

perusahaan. Berikut adalah perhitungan *cash ratio* PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin pada tahun 2019 dan 2020.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio 2019} = \frac{\text{Rp. 5.603.595.294}}{\text{Rp. 10.170.085.910}} = 0,55$$

$$\text{Cash Ratio 2020} = \frac{\text{Rp. 8.876.579.290}}{\text{Rp. 12.085.783.322}} = 0,73$$

b. *Current Ratio*

Perhitungan *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam menjamin dan melunasi utang perusahaan yang akan jatuh tempo. Berikut adalah perhitungan *current ratio* PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin pada tahun 2019 dan 2020.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio 2019} = \frac{\text{Rp. 14.781.531.031}}{\text{Rp. 10.170.085.910}} = 1,45$$

$$\text{Current Ratio 2020} = \frac{\text{Rp. 20.226.416.989}}{\text{Rp. 12.085.783.322}} = 1,67$$

Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas di atas, dapat disusun rasio likuiditas PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin tersebut seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin	
	2019	2020
<i>Cash Ratio</i>	0,55 kali	0,73 kali
<i>Current Ratio</i>	1,45 kali	1,67 kali

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2021)

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan perhitungan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang yang disediakan oleh kreditur.

a. *Debt to Equity Ratio*

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur tingkat modal yang tersedia dalam menjamin utang yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun perhitungan *debt to equity ratio* perusahaan pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$DER\ 2019 = \frac{Rp.\ 10.170.085.910}{Rp.\ 6.565.994.501} \times 100\% = 154\%$$

$$DER\ 2020 = \frac{Rp.\ 12.085.783.322}{Rp.\ 10.151.693.067} \times 100\% = 119\%$$

b. Debt to Total Assets Ratio

Perhitungan *debt to total assets ratio* dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Perhitungan *debt to total assets ratio* pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Total\ Assets\ Ratio = \frac{Total\ Kewajiban}{Total\ Assets} \times 100\%$$

$$DTA\ 2019 = \frac{Rp.\ 10.170.085.910}{Rp.\ 17.207.707.237} \times 100\% = 59\%$$

$$DTA\ 2020 = \frac{Rp.\ 12.085.783.322}{Rp.\ 22.897.953.973} \times 100\% = 52,8\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas di atas, dapat disusun rasio solvabilitas PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin tersebut seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas	PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin	
	2019	2020
DER	154%	119%
DTA	59%	52,8%

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2021)

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perhitungan rasio keuangan yang menunjukkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari sejumlah dana dan aktiva yang diinvestasikan oleh perusahaan.

a. Return On Assets

Rasio *return on assets* dihitung dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh total aset yang dimilikinya. Adapun perhitungan *return on assets ratio* perusahaan pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets\ Ratio = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

$$ROA\ 2019 = \frac{Rp.\ 1.631.020.404}{Rp.\ 17.207.707.237} \times 100\% = 9,5\%$$

$$ROA\ 2020 = \frac{Rp.\ 3.546.874.970}{Rp.\ 22.897.953.973} \times 100\% = 15,5\%$$

b. *Return On Equity*

Return on equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang akan diberikan perusahaan. Perhitungan *return on equity* pada perusahaan PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin pada tahun 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity\ Ratio = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas\ Pemegang\ Saham} \times 100\%$$

$$ROE\ 2010 = \frac{Rp.\ 1.631.020.404}{Rp.\ 6.565.994.501} = 0,248\ \text{atau}\ 25\%$$

$$ROE\ 2020 = \frac{Rp.\ 3.546.874.970}{Rp.\ 10.151.693.067} = 0,349\ \text{atau}\ 35\%$$

Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin di atas, dapat disusun rasio solvabilitas PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin tersebut seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin	
	2019	2020
ROA	9,5%	15,5%
ROE	25%	35%

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2021)

Pembahasan

Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi hutang jangka pendeknya. Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio*, dapat diketahui pada tahun 2019 terdapat hasil perhitungan *current ratio* sebesar 1,45 kali. Artinya, dengan menggunakan aktiva lancarnya yang ada sekarang ini perusahaan dapat membayar seluruh utang lancarnya sebanyak 1,45 kali. Dapat disimpulkan juga bahwa pada tahun 2019 setiap Rp. 1 hutang lancar yang dimiliki oleh PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin mampu dijamin oleh Rp. 1,45 aktiva lancar. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin memiliki kelebihan aktiva lancar sebesar Rp. 0,45 untuk menutupi setiap Rp. 1 hutang lancarnya.

Kemudian dapat dilihat juga pada tahun 2020 yaitu meningkatnya nilai *current ratio* sebesar 0,22 kali. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja manajemen yang membuat perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya. Perbandingan rata-rata industri pada tahun 2019 dan tahun 2020 menggambarkan bahwa perusahaan masih cukup likuid. Perusahaan dikatakan cukup likuid pada tahun 2019 dan 2020 karena aset lancar yang dapat dicairkan menjadi uang dalam waktu yang cepat masih dapat menutupi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.

b. *Cash Ratio*

Perhitungan *cash ratio* dihitung dengan cara akun Kas ditambah akun Ekuivalen Kas dibagi dengan jumlah Kewajiban Lancarnya. Berdasarkan hasil perhitungan *cash ratio* dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 terdapat hasil perhitungan *cash ratio* sebesar 0,55 kali. Hasil *cash ratio* sebesar 0,55 kali menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menutupi 55% dari total utang lancarnya yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Di sisi lain, dari hasil perhitungan juga dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan nilai *cash ratio* pada tahun 2020 sebesar 0,73 kali. Walaupun mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun meningkatnya nilai tersebut masih dinilai kurang bagi perusahaan. Pernyataan ini dikemukakan karena *cash ratio* sebesar Rp. 0,73 masih belum mampu untuk menutupi Rp. 1 dari total kewajiban lancarnya yang akan jatuh tempo.

Pada tahun 2020 perusahaan dikatakan tidak likuid karena kenaikan kas lebih kecil dari kenaikan hutang jangka pendek perusahaan. Hal yang menyebabkan tingginya kenaikan kewajiban lancar pada tahun 2020 adalah karena kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan, bertambahnya hutang komisi dari pihak hubungan istimewa dan pihak ketiga, serta bertambahnya biaya yang masih harus dibayar oleh perusahaan.

Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Berdasarkan data pada tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin memiliki nilai total *debt to equity ratio* sebesar 154%. Nilai persentase yang berada di atas 100% juga menunjukkan risiko perusahaan yang tinggi, karena dalam menjalankan operasinya lebih banyak dibelanjai oleh hutang dari pada modal sendiri.

Penurunan tingkat *debt to equity ratio* dari tahun 2019 sebesar 154% menjadi 119% pada tahun 2020, menunjukkan bahwa solvabilitas perusahaan pada tahun 2020 cenderung membaik karena perusahaan mampu menurunkan tingkat solvabilitasnya sehingga bisa menutupi hutang-hutangnya yang mungkin timbul dari penutupan risiko dengan menggunakan modal yang dimilikinya. Penurunan tingkat solvabilitas perusahaan juga menandakan bahwa perusahaan telah lama mempersiapkan dirinya untuk menghadapi pertumbuhan premi yang tinggi.

2. *Debt to Total Assets*

Perhitungan rasio ini menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva untuk menjamin dan melunasi kewajiban yang akan jatuh tempo. Perhitungan *debt to total assets ratio* pada tahun 2019 menunjukkan hasil sebesar 59%. Persentase tersebut dapat diinterpretasikan bahwa seluruh aktiva tetap perusahaan PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin didanai oleh utang sebesar 59%.

Kemudian pada tahun 2020 nilai rasio perusahaan mengalami penurunan menjadi 53%, ini menunjukkan bahwa PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin mampu memanfaatkan setiap aktiva yang dimilikinya untuk menjamin dan melunasi hutang yang telah jatuh tempo. Namun jika dilihat pada laporan keuangan

perusahaan dapat dicermati bahwa terjadi kenaikan pada akun piutang yang menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum mampu untuk menagih dan mengelola piutang yang telah jatuh tempo.

Persentase *debt to total assets ratio* yang besar mencerminkan bahwa perusahaan telah banyak dibantu oleh pihak kreditur, yang menyebabkan perusahaan harus melakukan pembayaran bunga bahkan pada saat perusahaan tidak memperoleh laba yang cukup untuk membayar bunga pada tahun yang bersangkutan. Nilai rasio yang berada di atas 50% menunjukkan bahwa kreditur telah memberikan lebih dari setengah pembiayaan kepada perusahaan dalam beroperasi. Di sisi lain, nilai rasio di atas 50% juga akan membuat kreditur enggan untuk meminjamkan tambahan dana kepada perusahaan, dan manajemen mungkin akan menghadapi risiko kebangkrutan jika perusahaan meningkatkan rasio utang dengan meminjam tambahan dana.

Rasio Profitabilitas

1. Return On Assets Ratio

Perhitungan *return on assets ratio* adalah laba bersih dibagi dengan aset rata-rata. *Return on assets ratio* berguna untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktiva perusahaan untuk operasionalnya. Semakin tinggi persentase rasio ini semakin menguntungkan karena laba bersih perusahaan semakin besar.

Data pada tabel di atas menunjukkan PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin pada tahun 2019 memiliki nilai *return on assets ratio* sebesar 9,5%. Tingkat persentase *return on assets ratio* tersebut menjelaskan untuk setiap Rp. 1 aset yang digunakan hanya menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 0,095.

Pada tahun 2020 *return on assets ratio* PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin mengalami peningkatan menjadi 15,5%. Dapat diinterpretasikan juga bahwa pada tahun 2020 untuk setiap Rp. 1 Aset yang digunakan, PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,15. Peningkatan nilai *return on assets ratio* tersebut menunjukkan kinerja manajemen perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan keuntungan telah bagus dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Kenaikan persentase di tahun 2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 manajemen perusahaan mampu mengelola ketersediaan kas dan aset yang menganggur secara optimal dibandingkan tahun 2019. Di sisi lain, tingkat perputaran piutang yang cepat juga merupakan alasan meningkatnya persentase *return on assets ratio* pada tahun yang bersangkutan.

2. Return On Equity

Perhitungan *return on equity ratio* adalah dengan cara membandingkan antara Laba Bersih yang dihasilkan pada suatu periode dengan saldo rata-rata Ekuitas.

Tahun 2019 tingkat *return on equity ratio* PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin adalah sebesar 25%. Dapat diinterpretasikan juga setiap Rp. 1 yang diinvestasikan, perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,25.

Pada tahun 2020 persentase *return on equity ratio* PT. Berkah Karunia Putra Banjarmasin lebih tinggi 10% dari tahun 2019 yaitu sebesar 35% dan dapat diinterpretasikan juga bahwa dari setiap Rp. 1 yang diinvestasikan, perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,35.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2019. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi dan Halim A, 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi kelima, cetakan pertama. Yogyakarta STIE YKPN.
- Hani, Syafrida. 2017. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan: UMSU PRESS
- Harahap, Sofyan Syafri. 2019. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martani, Dwi. 2019. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martin, Jhon D. 2019. *Dasar-dasar manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2019. *Analisa Laporan Keuangan Edisi empat*. Yogyakarta: Liberty.
- Samryn, L.M., 2018. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shatu, Yayah Pudin, 2019. *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Sudana, I Made. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sumarsan, Thomas. 2018. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Indeks.